Perpustakaan Umsida

Yusmulia

VANDA

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Fakultas Pendidikan dan Studi Islam

Document Details

Submission ID
trn:oid:::1:3613999582

Submission Date
Jul 20, 2026, 8:36 AM GMT+7

Download Date
Jul 20, 2026, 8:42 AM GMT+7

File Name
YUSMULIA.docx

File Size
1.5 MB

10 Pages

2,235 Words

14,564 Characters

25% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography

Top Sources

19% Internet sources
15% Publications
8% Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

19% Internet sources
15% Publications
8% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1 Internet
repository.uhamka.ac.id 3%

2 Student papers
UIN Raden Intan Lampung 2%

3 Internet
archive.umsida.ac.id 1%

4 Student papers
Universitas Muhammadiyah Makassar 1%

5 Publication
Sisilia Ernesliana Kela Kamolen, Yohana Fernandez, Hendrikus Febrianto Fernand... 1%

6 Internet
eprints.uny.ac.id <1%

7 Internet
journal.stkipsingkawang.ac.id <1%

8 Internet
repo.iain-tulungagung.ac.id <1%

9 Student papers
Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia <1%

10 Publication
Marlina, Nikmatus Solehah, Suhartono. "Analisis Efektivitas Penggunaan Ice Bre... <1%

11 Internet
zombiedoc.com <1%

12 Publication

Karim Ahmad, Supriyadi, Salam. "Penerapan Media Index Card Match dalam Ket... <1%

13 Internet

core.ac.uk <1%

14 Internet

text-id.123dok.com <1%

15 Publication

Eni Fariyatul Fahyuni, Imam Fauji. "Pengembangan Komik Akidah Akhlak Untuk ... <1%

16 Publication

Made Saihu, Nasaruddin Umar. "The Humanization of Early Children Education", ... <1%

17 Internet

indojurnal.com <1%

18 Internet

institutojubones.edu.ec <1%

19 Internet

journal.umpo.ac.id <1%

20 Internet

jurnal.aksaraglobal.co.id <1%

21 Internet

repository.iaitasik.ac.id <1%

22 Internet

123dok.com <1%

23 Publication

Gumgum Gumilar, Sutama Sutama, Masduki Masduki. "EFEKTIFITAS PENGGUNAA... <1%

24 Publication

Mutmainnah Mutmainnah, Aunurrahman Aunurrahman, Warneri Warneri. "Efekt... <1%

25 Publication

Rita Susanti, Nurzayyana Qamara, Mohd Nasir. "INTERACTIVE WHITEBOARD SEBA... <1%

26 Internet
etheses.uin-malang.ac.id <1%

27 Internet
pt.slideshare.net <1%

28 Internet
repository.ub.ac.id <1%

29 Internet
repository.uksw.edu <1%

30 Internet
repository.umsu.ac.id <1%

31 Internet
rires2.umm.ac.id <1%

32 Publication
Fatmawati, Emiliya. "Implementasi Profil Pelajar Rahmatan lil ‘Ālamīn (PPRA) Dal... <1%

33 Publication
INEU WIDIANTI, OMAN SURYAMAN. "ANALISIS PENERAPAN ICE BREAKIG DALAM ... <1%

34 Publication
Tia Dita Putri Latifa Yuwono, Sutrisno Sutrisno. "Analisis Kebijakan Survei Karakte... <1%

35 Publication
Tufando, Pebru Alim. "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P... <1%

36 Internet
repository.unj.ac.id <1%

37 Internet
repository.usd.ac.id <1%

38 Publication
Sisilia Maryati, Gunarti Dwi Lestari, Yatim Riyanto. "The Effectiveness of Mentorin... <1%

39 Publication
Umi Nuhkriatin Nazja, Vanda Rezania. "PENGARUH MEDIA BINTAR TERHADAP MI... <1%

40 Internet

journal.universitaspahlawan.ac.id <1%

Learning Implementation Report: Ice Breaking Activities at the Beginning of Learning to Improve Learning Focus of 2nd Grade Elementary School Students

Laporan Implementasi Pembelajaran: Aktivitas Ice Breaking di Awal Pembelajaran untuk Meningkatkan Fokus Belajar Siswa Kelas 2 SD

Yusmulia[1)], Vanda Rezania, M.Pd [2)]
[1)]Program Studi Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
[2)] Program Studi Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
vanda1@umsida.ac.id

Abstract: *This learning implementation report aims to describe the application of icebreaking activities at the beginning of the lesson to improve the learning focus of second-grade elementary school students. This activity was motivated by students' low concentration and readiness at the start of the lesson, so an engaging and enjoyable strategy was needed to increase student enthusiasm for participating in the learning activities. The method used in this implementation was the implementation of various simple icebreaking activities, such as enthusiastic applause, short games, movements and songs, and interactive Q&A sessions before the main material began. The implementation results showed that icebreaking activities were able to create a more conducive learning atmosphere, increase student attention, and make students more active and enthusiastic during the learning process. In addition, students became more easily directed and more prepared to receive the learning material. Teachers also received positive responses from students because the learning activities felt more enjoyable and less monotonous. Thus, implementing icebreaking activities at the beginning of the lesson can be an effective strategy to improve the learning focus of second-grade elementary school students.*
Keywords: *icebreaking, learning focus, active learning, second-grade elementary school students, learning implementation.*
Abstrak: *Laporan implementasi pembelajaran ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan aktivitas ice breaking di awal pembelajaran sebagai upaya meningkatkan fokus belajar siswa kelas 2 Sekolah Dasar. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh rendahnya konsentrasi dan kesiapan siswa saat memulai pembelajaran, sehingga diperlukan strategi yang menarik dan menyenangkan agar siswa lebih antusias mengikuti kegiatan belajar. Metode yang digunakan dalam implementasi ini adalah penerapan berbagai aktivitas ice breaking sederhana, seperti tepuk semangat, permainan singkat, gerak dan lagu, serta tanya jawab interaktif sebelum materi inti dimulai. Hasil implementasi menunjukkan bahwa aktivitas ice breaking mampu menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif, meningkatkan perhatian siswa, serta membuat siswa lebih aktif dan bersemangat selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, siswa menjadi lebih mudah diarahkan dan lebih siap menerima materi pelajaran. Guru juga memperoleh respons positif dari siswa karena kegiatan pembelajaran terasa lebih menyenangkan dan tidak monoton. Dengan demikian, penerapan aktivitas ice breaking di awal pembelajaran dapat menjadi salah satu strategi efektif untuk meningkatkan fokus belajar siswa kelas 2 SD.*
Kata Kunci: *ice breaking, fokus belajar, pembelajaran aktif, siswa kelas 2 SD, implementasi pembelajaran.*

I. KONTEKS DAN TUJUAN

Pembelajaran pada siswa kelas 2 SD membutuhkan pendekatan yang aktif, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia sekolah dasar.(Mulyasa, 2021) pada tahap ini, siswa cenderung mudah terdistraksi dan memiliki rentang konsentrasi yang relatif pendek sehingga guru perlu menciptakan suasana belajar yang mampu menarik perhatian siswa sejak awal pembelajaran. Menurut (Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, 2024), pembelajaran yang efektif dalam Kurikulum Merdeka menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa melalui kegiatan yang interaktif dan bermakna. Oleh karena itu, penerapan aktivitas *ice breaking* menjadi salah satu strategi yang dapat membantu meningkatkan kesiapan belajar siswa sebelum memasuki materi inti.(Nurdyansyah, 2019) Aktivitas seperti tepuk semangat, gerak dan lagu, maupun permainan edukatif sederhana mampu menciptakan suasana kelas yang lebih rileks dan menyenangkan sehingga siswa lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran.

Selain menciptakan suasana belajar yang kondusif, (Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, 2022) aktivitas *ice breaking* dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Menurut (Sani, 2023) penggunaan strategi pembelajaran inovatif dapat membantu meningkatkan perhatian dan keaktifan siswa di kelas. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Uno, 2022) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran. Dengan demikian, implementasi aktivitas *ice*

breaking di awal pembelajaran menjadi alternatif yang efektif untuk membantu siswa kelas 2 SD lebih siap, fokus, dan antusias dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas

Tujuan pembelajaran (indikator keberhasilan) pada implementasi ini adalah: Melalui kegiatan ini peserta didik berada dalam kondisi siap untuk pembelajaran secara fisik dan mental, melalui kegiatan ini peserta didik mampu memusatkan perhatian pada guru dan materi pembelajaran setelah kegiatan pembuka, dan melalui kegiatan ini peserta didik mampu terlibat aktif dalam kegiatan awal dan melanjutkannya dalam proses pembelajaran inti.

II. RENCANA PEMBELAJARAN

Rencana pembelajaran dirancang dalam satu siklus pelaksanan sebagai berikut

A. Strategi danAlur Kegiatan

Strategi pembelajaran dalam modul ajar ini berfokus pada penggunaan aktivitas *ice breaking* sebagai kegiatan pembuka untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, aktif, dan kondusif bagi peserta didik kelas II SD. Melalui pendekatan pembelajaran interaktif, guru mengajak peserta didik untuk bergerak, mengikuti instruksi, dan berpartisipasi secara aktif sehingga mampu meningkatkan kesiapan belajar, fokus, serta konsentrasi siswa sebelum memasuki pembelajaran inti.

Strategi ini dilakukan dengan memadukan media audio visual, kartu instruksi, dan aktivitas gerak sederhana yang sesuai dengan karakteristik peserta didik usia sekolah dasar. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing, memotivasi, dan mengondisikan kelas agar peserta didik merasa nyaman, antusias, dan siap mengikuti proses pembelajaran. Dengan adanya kegiatan ice breaking, peserta didik tidak hanya merasa senang, tetapi juga lebih mudah diarahkan untuk fokus dan terlibat aktif selama pembelajaran berlangsung.

B. Alur Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada tahap awal, guru mempersiapkan kondisi belajar peserta didik dengan:
- Memberikan salam dan menyapa peserta didik.
- Mengecek kehadiran peserta didik.
- Mengondisikan kebersihan dan kerapihan kelas.
- Memberikan apersepsi singkat terkait pembelajaran sebelumnya.
- Menyiapkan media pembelajaran berupa audio visual untuk kegiatan ice breaking.

2. Kegiatan Ice Breaking

Pada tahap inti pembuka, guru melaksanakan kegiatan ice breaking dengan langkah:
- Mengajak peserta didik mengikuti aktivitas ice breaking.
- Menjelaskan aturan kegiatan secara sederhana dan jelas.
- Membagikan kartu instruksi gerakan.
- Memutar video pendukung kegiatan.
- Membimbing peserta didik mengikuti gerakan dengan semangat.
- Mengarahkan peserta didik untuk aktif, fokus, dan disiplin selama kegiatan berlangsung.

3. Kegiatan Penutup

Pada tahap akhir, guru melakukan refleksi dan penguatan dengan:
- Mengajak peserta didik menyampaikan pendapat tentang kegiatan ice breaking.
- Memberikan pertanyaan refleksi sederhana.
- Mengarahkan peserta didik agar siap mengikuti pembelajaran inti dengan kondisi lebih fokus dan semangat.

Melalui penerapan aktivitas ice breaking pada awal pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu menunjukkan peningkatan fokus, kesiapan belajar, serta partisipasi aktif dalam kelas. Kegiatan ini menjadi strategi sederhana namun efektif untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendukung keberhasilan proses pembelajaran di sekolah dasar.

III. IMPLEMENTASI

Implementasi modul ajar ini dilaksanakan pada kegiatan awal pembelajaran di kelas II SD dengan tujuan meningkatkan kesiapan, fokus, dan partisipasi peserta didik sebelum memasuki materi inti pembelajaran. Kegiatan dilakukan secara interaktif selama ±15 menit dengan melibatkan seluruh peserta didik secara aktif.

Tahapan Implementasi Pembelajaran

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini guru mempersiapkan seluruh kebutuhan pembelajaran sebelum peserta didik memasuki kelas, antara lain:

- Menyiapkan media audio visual berupa lagu atau video ice breaking.

- Menyiapkan speaker aktif dan laptop/handphone.
- Menyiapkan kartu instruksi gerakan ice breaking.
- Menata kondisi kelas agar nyaman dan rapi.
- Menentukan jenis ice breaking yang sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas II SD.

Guru juga memastikan kegiatan yang dipilih bersifat sederhana, menyenangkan, aman, dan mampu mengaktifkan peserta didik secara fisik maupun mental.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Kegiatan Pendahuluan

Guru membuka pembelajaran dengan:

- Mengucapkan salam dan menyapa peserta didik dengan ramah.
- Mengecek kehadiran peserta didik.
- Mengondisikan peserta didik agar siap belajar.
- Memberikan apersepsi singkat terkait kegiatan sebelumnya.
- Menjelaskan bahwa sebelum belajar peserta didik akan melakukan aktivitas ice breaking terlebih dahulu.

Pada tahap ini guru berusaha menciptakan suasana kelas yang positif agar peserta didik merasa nyaman dan antusias mengikuti kegiatan.

b. Pelaksanaan Ice Breaking

Guru mulai melaksanakan kegiatan ice breaking dengan langkah berikut:

1. Guru memutar musik atau video pendukung.
2. Guru menjelaskan aturan permainan atau gerakan secara singkat dan jelas.
3. Guru membagikan kartu instruksi kepada peserta didik.
4. Peserta didik mengikuti gerakan sesuai instruksi yang diberikan.
5. Guru memandu gerakan sambil memberikan semangat dan motivasi.
6. Guru mengamati keterlibatan, fokus, dan antusias peserta didik selama kegiatan berlangsung.
7. Guru memberikan penguatan kepada peserta didik yang aktif dan disiplin mengikuti kegiatan.

Contoh aktivitas yang dilakukan:

- Tepuk semangat.
- Gerak dan lagu sederhana.
- Permainan fokus kanan-kiri.
- Menirukan gerakan guru.
- Senam ringan singkat.

Melalui kegiatan tersebut peserta didik menjadi lebih aktif, rileks, dan siap mengikuti pembelajaran inti.

3. Tahap Penilaian dan Observasi

Selama kegiatan berlangsung guru melakukan asesmen melalui observasi langsung terhadap:

- Antusias peserta didik.
- Kemampuan mengikuti instruksi.
- Tingkat partisipasi.
- Fokus peserta didik saat kegiatan berlangsung.
- Kesiapan peserta didik setelah kegiatan selesai.

Guru menggunakan lembar penilaian dan rubrik yang telah disiapkan pada modul ajar untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan ice breaking terhadap fokus belajar peserta didik.

4. Tahap Refleksi

Setelah kegiatan selesai guru melakukan refleksi sederhana dengan bertanya kepada peserta didik, seperti:

- “Apakah kegiatan hari ini menyenangkan?”
- “Gerakan apa yang paling kalian sukai?”
- “Apakah setelah ice breaking kalian menjadi lebih semangat belajar?”

Guru kemudian mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pelaksanaan ice breaking sehingga dapat diperbaiki pada pembelajaran berikutnya.

Hasil yang Diharapkan

Melalui implementasi modul ajar ini diharapkan:

- Peserta didik lebih siap mengikuti pembelajaran.
- Fokus dan konsentrasi belajar meningkat.
- Suasana kelas menjadi lebih aktif dan menyenangkan.
- Peserta didik lebih percaya diri dan berani berpartisipasi.
- Guru lebih mudah mengondisikan kelas sebelum pembelajaran inti dimulai.

Dengan demikian, kegiatan ice breaking dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas proses belajar peserta didik kelas II SD.

IV. PENILAIAN DAN RINGKASAN HASIL

A. Penilaian Kegiatan Ice Breaking

Penilaian dilakukan melalui observasi langsung oleh guru selama kegiatan ice breaking berlangsung. Penilaian bertujuan untuk mengetahui tingkat fokus, partisipasi, dan kesiapan belajar peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembuka pembelajaran.

Aspek yang Dinilai

1. Antusias mengikuti kegiatan ice breaking
2. Kemampuan mengikuti instruksi
3. Partisipasi dalam kegiatan
4. Fokus saat kegiatan berlangsung
5. Fokus setelah kegiatan selesai

B. Instrumen Penilaian

Tabel Pemetaan Asesmen Diagnosis

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati/Dinilai					
		Antusias Kegiatan Ice Breaking	Mengikuti Instruksi	Partisipasi	Fokus saat Ice Breaking	Fokus setelah Ice Breaking	Total Skor
1	Aril Saputra	4	3	4	3	2	16
2	Deta Kamelia	3	4	2	4	2	15
3	Shakira Alya P	4	2	3	2	3	14

1: Kurang (dapat menjawab sebagian kecil soal dengan benar)
2: Cukup (dapat menjawab separuh bagian soal dengan benar)
3: Baik (dapat menjawab sebagian besar soal dengan benar)
4: Sangat Baik (dapat menjawab semua soal dengan benar)
Peserta didik yang memperoleh nilai 1 akan mendapatkan pendampingan dalam bentuk kegiatan perancah, sementara peserta didik yang memperoleh nilai 4 akan mendapatkan kegiatan pengayaan.

Hasil Implementasi Kegiatan Ice Breaking

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama implementasi modul ajar, kegiatan ice breaking memberikan dampak positif terhadap kesiapan dan fokus belajar peserta didik kelas II SD. Sebagian besar peserta didik menunjukkan antusias yang tinggi saat mengikuti aktivitas pembuka pembelajaran. Peserta didik terlihat lebih aktif, berani berpartisipasi, serta mampu mengikuti instruksi guru dengan baik. Setelah kegiatan ice breaking dilakukan, suasana kelas menjadi lebih kondusif dan peserta didik lebih siap untuk mengikuti pembelajaran inti.

Hasil penilaian menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memperoleh kategori “Baik” dan “Sangat Baik”. Hal ini terlihat dari meningkatnya perhatian peserta didik terhadap guru, kemampuan mengikuti arahan, serta keterlibatan aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, kegiatan ice breaking juga membantu guru dalam mengondisikan kelas agar lebih tertib dan menyenangkan. Peserta didik yang sebelumnya kurang fokus menjadi lebih semangat dan siap belajar setelah mengikuti aktivitas gerak dan permainan sederhana. Dengan demikian, implementasi kegiatan ice breaking pada awal pembelajaran dinilai efektif dalam meningkatkan fokus belajar, partisipasi aktif, dan kesiapan peserta didik kelas II SD sebelum memasuki kegiatan pembelajaran inti.

V. REFLEKSI SINGKAT DAN RENCANA PERBAIKAN

Refleksi Singkat

Pelaksanaan kegiatan ice breaking pada awal pembelajaran berjalan dengan baik dan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan. Sebagian besar peserta didik terlihat antusias, aktif mengikuti gerakan, serta lebih fokus saat pembelajaran inti dimulai. Kegiatan ini membantu guru dalam mengondisikan kelas sehingga peserta didik menjadi lebih siap secara fisik maupun mental untuk belajar. Namun, masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang percaya diri dan belum sepenuhnya fokus saat mengikuti instruksi kegiatan. Selain itu, pengaturan waktu kegiatan

masih perlu diperhatikan agar pelaksanaan ice breaking tidak terlalu lama dan tetap sesuai dengan alokasi waktu pembelajaran.

Rencana Perbaikan

1. Guru akan menggunakan variasi kegiatan ice breaking yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.
2. Guru akan memberikan instruksi yang lebih sederhana, jelas, dan mudah dipahami peserta didik.
3. Guru akan memberikan motivasi dan pendampingan kepada peserta didik yang masih kurang aktif atau kurang percaya diri.
4. Guru akan mengatur waktu pelaksanaan kegiatan dengan lebih efektif agar pembelajaran inti tetap berjalan optimal.
5. Guru akan memanfaatkan media audio visual yang lebih interaktif untuk meningkatkan semangat dan fokus peserta didik selama kegiatan berlangsung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Unievrsitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah memberikan dukungan terhadap penelitian ini, serta pihak sekolah yang telah memberi ijin kepada kami untuk melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan M. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum Merdeka*. Kemendikbudristek.

Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan M. (2024). *Strategi Pembelajaran Aktif di Sekolah Dasar*. Kemendikdasmen.

Mulyasa. (2021). *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. Bumi Aksara.

Nurdyansyah. (2019). *Media Pembelajaran Inovatif*. UMSIDA Pers.

Sani, R. A. (2023). *Inovasi Pembelajaran*. Bumi Aksara.

Uno, B. H. (2022). *Model Pembelajaran Kreatif dan Efektif*. Bumi Aksara.

LAMPIRAN

35

Lampiran 1: RPP

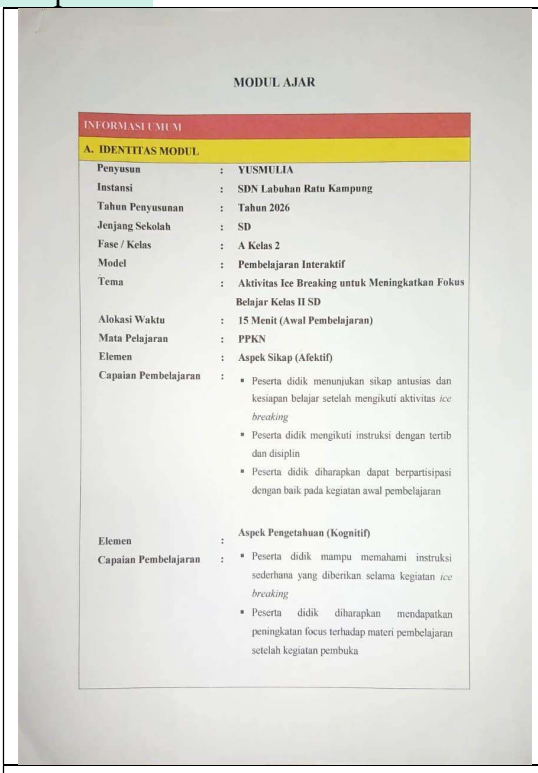

MODUL AJAR

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	YUSMULIA
Instansi	:	SDN Labuhan Ratu Kampung
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2026
Jenjang Sekolah	:	SD
Fase / Kelas	:	A Kelas 2
Model	:	Pembelajaran Interaktif
Tema	:	Aktivitas Ice Breaking untuk Meningkatkan Fokus Belajar Kelas II SD
Alokasi Waktu	:	15 Menit (Awal Pembelajaran)
Mata Pelajaran	:	PPKN
Elemen	:	Aspek Sikap (Afektif)
Capaian Pembelajaran	:	▪ Peserta didik menunjukan sikap antusias dan kesiapan belajar setelah mengikuti aktivitas *ice breaking* ▪ Peserta didik mengikuti instruksi dengan tertib dan disiplin ▪ Peserta didik diharapkan dapat berpartisipasi dengan baik pada kegiatan awal pembelajaran
Elemen	:	Aspek Pengetahuan (Kognitif)
Capaian Pembelajaran	:	▪ Peserta didik mampu memahami instruksi sederhana yang diberikan selama kegiatan *ice breaking* ▪ Peserta didik diharapkan mendapatkan peningkatan focus terhadap materi pembelajaran setelah kegiatan pembuka

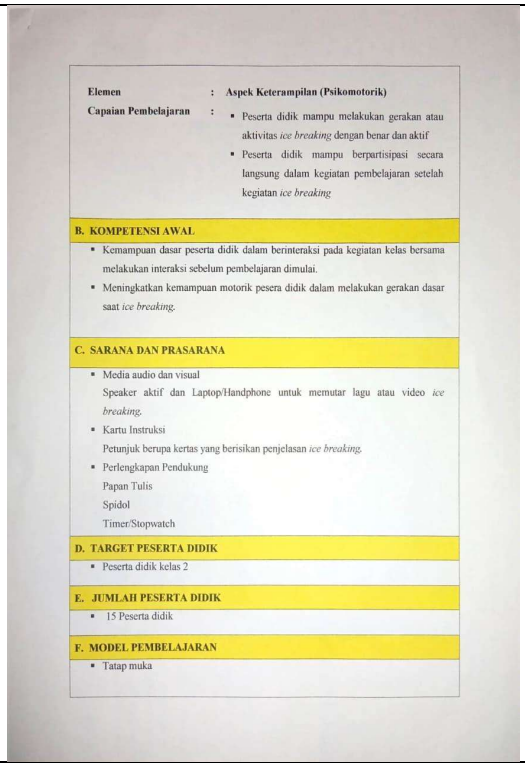

Elemen	:	Aspek Keterampilan (Psikomotorik)
Capaian Pembelajaran	:	▪ Peserta didik mampu melakukan gerakan atau aktivitas *ice breaking* dengan benar dan aktif ▪ Peserta didik mampu berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan pembelajaran setelah kegiatan *ice breaking*

B. KOMPETENSI AWAL

- Kemampuan dasar peserta didik dalam berinteraksi pada kegiatan kelas bersama melakukan interaksi sebelum pembelajaran dimulai.
- Meningkatkan kemampuan motorik pesera didik dalam melakukan gerakan dasar saat *ice breaking*.

C. SARANA DAN PRASARANA

- Media audio dan visual
  Speaker aktif dan Laptop/Handphone untuk memutar lagu atau video *ice breaking*.
- Kartu Instruksi
  Petunjuk berupa kertas yang berisikan penjelasan *ice breaking*.
- Perlengkapan Pendukung
  Papan Tulis
  Spidol
  Timer/Stopwatch

D. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik kelas 2

E. JUMLAH PESERTA DIDIK

- 15 Peserta didik

F. MODEL PEMBELAJARAN

- Tatap muka

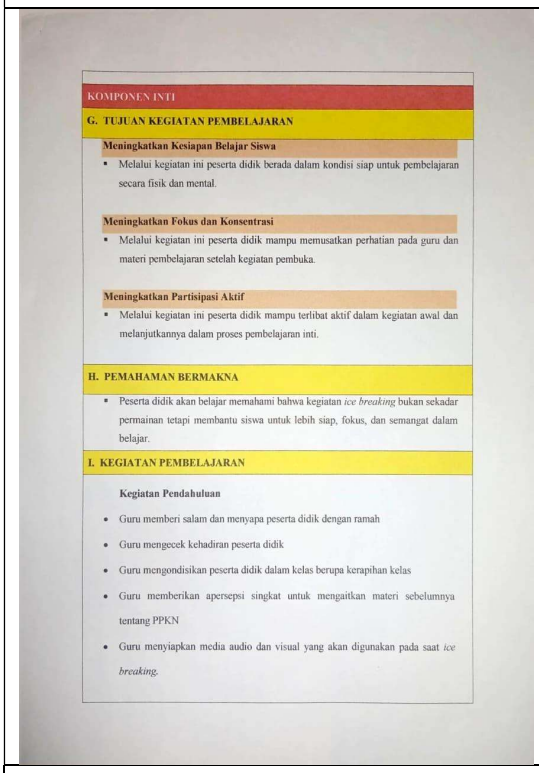

KOMPONEN INTI

G. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Meningkatkan Kesiapan Belajar Siswa

- Melalui kegiatan ini peserta didik berada dalam kondisi siap untuk pembelajaran secara fisik dan mental.

Meningkatkan Fokus dan Konsentrasi

- Melalui kegiatan ini peserta didik mampu memusatkan perhatian pada guru dan materi pembelajaran setelah kegiatan pembuka.

Meningkatkan Partisipasi Aktif

- Melalui kegiatan ini peserta didik mampu terlibat aktif dalam kegiatan awal dan melanjutkannya dalam proses pembelajaran inti.

H. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Peserta didik akan belajar memahami bahwa kegiatan *ice breaking* bukan sekadar permainan tetapi membantu siswa untuk lebih siap, fokus, dan semangat dalam belajar.

I. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

- Guru memberi salam dan menyapa peserta didik dengan ramah
- Guru mengecek kehadiran peserta didik
- Guru mengondisikan peserta didik dalam kelas berupa kerapihan kelas
- Guru memberikan apersepsi singkat untuk mengaitkan materi sebelumnya tentang PPKN
- Guru menyiapkan media audio dan visual yang akan digunakan pada saat *ice breaking*.

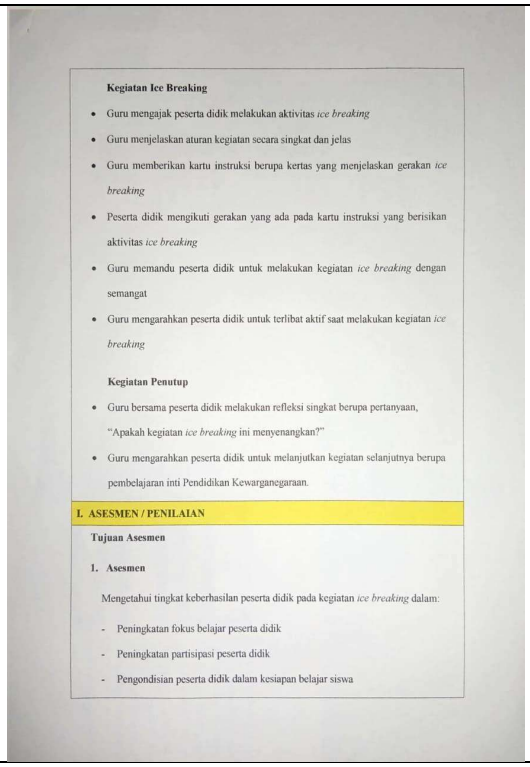

Kegiatan Ice Breaking

- Guru mengajak peserta didik melakukan aktivitas *ice breaking*
- Guru menjelaskan aturan kegiatan secara singkat dan jelas
- Guru memberikan kartu instruksi berupa kertas yang menjelaskan gerakan *ice breaking*
- Peserta didik mengikuti gerakan yang ada pada kartu instruksi yang berisikan aktivitas *ice breaking*
- Guru memandu peserta didik untuk melakukan kegiatan *ice breaking* dengan semangat
- Guru mengarahkan peserta didik untuk terlibat aktif saat melakukan kegiatan *ice breaking*

Kegiatan Penutup

- Guru bersama peserta didik melakukan refleksi singkat berupa pertanyaan, "Apakah kegiatan *ice breaking* ini menyenangkan?"
- Guru mengarahkan peserta didik untuk melanjutkan kegiatan selanjutnya berupa pembelajaran inti Pendidikan Kewarganegaraan.

J. ASESMEN / PENILAIAN

Tujuan Asesmen

1. **Asesmen**

Mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik pada kegiatan *ice breaking* dalam:

- Peningkatan fokus belajar peserta didik
- Peningkatan partisipasi peserta didik
- Pengondisian peserta didik dalam kesiapan belajar siswa

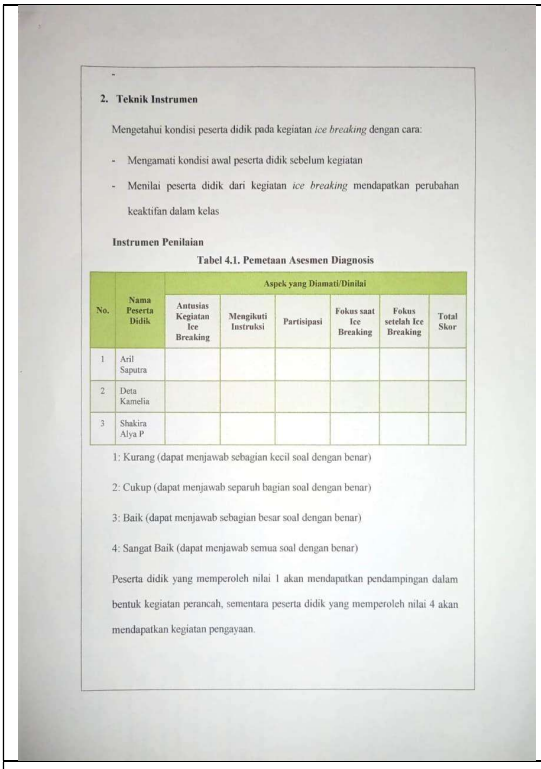

2. **Teknik Instrumen**

Mengetahui kondisi peserta didik pada kegiatan *ice breaking* dengan cara:

- Mengamati kondisi awal peserta didik sebelum kegiatan
- Menilai peserta didik dari kegiatan *ice breaking* mendapatkan perubahan keaktifan dalam kelas

Instrumen Penilaian

Tabel 4.1. Pemetaan Asesmen Diagnosis

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati/Dinilai					
		Antusias Kegiatan Ice Breaking	Mengikuti Instruksi	Partisipasi	Fokus saat Ice Breaking	Fokus setelah Ice Breaking	Total Skor
1	Aril Saputra						
2	Deta Kamelia						
3	Shakira Alya P						

1: Kurang (dapat menjawab sebagian kecil soal dengan benar)

2: Cukup (dapat menjawab separuh bagian soal dengan benar)

3: Baik (dapat menjawab sebagian besar soal dengan benar)

4: Sangat Baik (dapat menjawab semua soal dengan benar)

Peserta didik yang memperoleh nilai 1 akan mendapatkan pendampingan dalam bentuk kegiatan perancah, sementara peserta didik yang memperoleh nilai 4 akan mendapatkan kegiatan pengayaan.

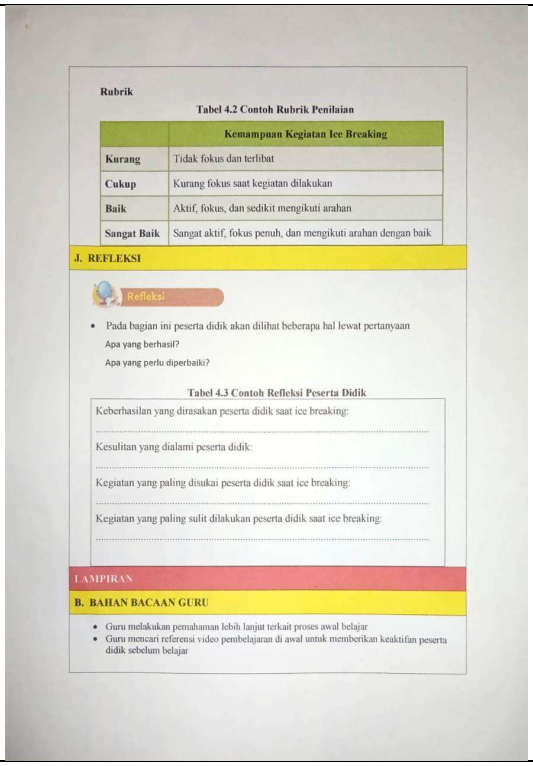

Rubrik

Tabel 4.2 Contoh Rubrik Penilaian

	Kemampuan Kegiatan Ice Breaking
Kurang	Tidak fokus dan terlibat
Cukup	Kurang fokus saat kegiatan dilakukan
Baik	Aktif, fokus, dan sedikit mengikuti arahan
Sangat Baik	Sangat aktif, fokus penuh, dan mengikuti arahan dengan baik

J. REFLEKSI

Refleksi

- Pada bagian ini peserta didik akan dilihat beberapa hal lewat pertanyaan

Apa yang berhasil?

Apa yang perlu diperbaiki?

Tabel 4.3 Contoh Refleksi Peserta Didik

Keberhasilan yang dirasakan peserta didik saat ice breaking:

.....

Kesulitan yang dialami peserta didik:

.....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik saat ice breaking:

.....

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik saat ice breaking:

.....

LAMPIRAN

B. BAHAN BACAAN GURU

- Guru melakukan pemahaman lebih lanjut terkait proses awal belajar
- Guru mencari referensi video pembelajaran di awal untuk memberikan keaktifan peserta didik sebelum belajar

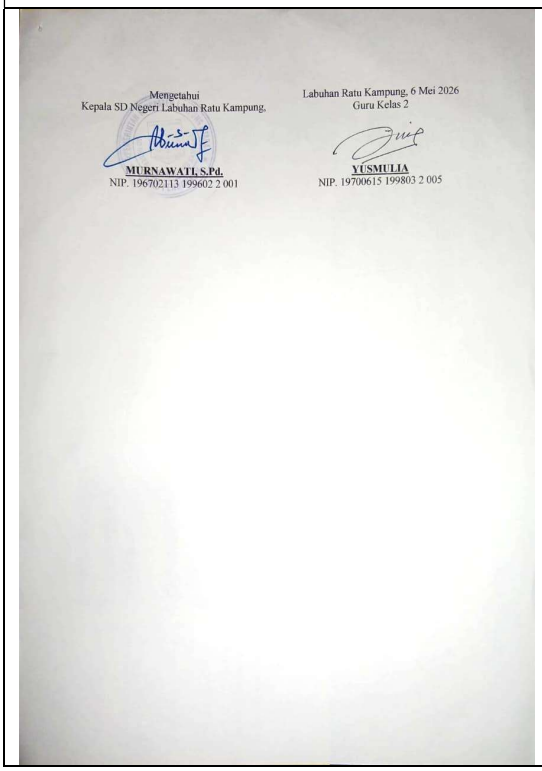

Mengetahui
Kepala SD Negeri Labuhan Ratu Kampung,

MURNAWATI, S.Pd.
NIP. 196702113 199602 2 001

Labuhan Ratu Kampung, 6 Mei 2026
Guru Kelas 2

YUSMULIA
NIP. 19700615 199803 2 005

Lampiran 2: Dokumentasi Kegiatan Ice Breaking

Lampiran 3: Pembagian LKPD Penilaian LKPD Ice Breaking

Lampiran 4: Penilaian LKPD Ice Breaking

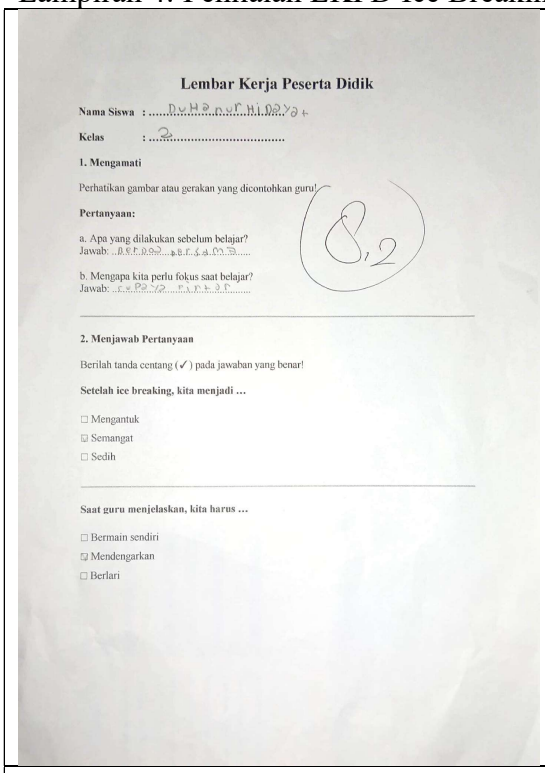

Lembar Kerja Peserta Didik

Nama Siswa : Muhammad Hidayat

Kelas : 2

1. Mengamati

Perhatikan gambar atau gerakan yang dicontohkan guru!

Pertanyaan:

a. Apa yang dilakukan sebelum belajar?
Jawab: berdoa bersama

b. Mengapa kita perlu fokus saat belajar?
Jawab: supaya paham

8,2

2. Menjawab Pertanyaan

Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang benar!

Setelah ice breaking, kita menjadi ...

☐ Mengantuk
☑ Semangat
☐ Sedih

Saat guru menjelaskan, kita harus ...

☐ Bermain sendiri
☑ Mendengarkan
☐ Berlari

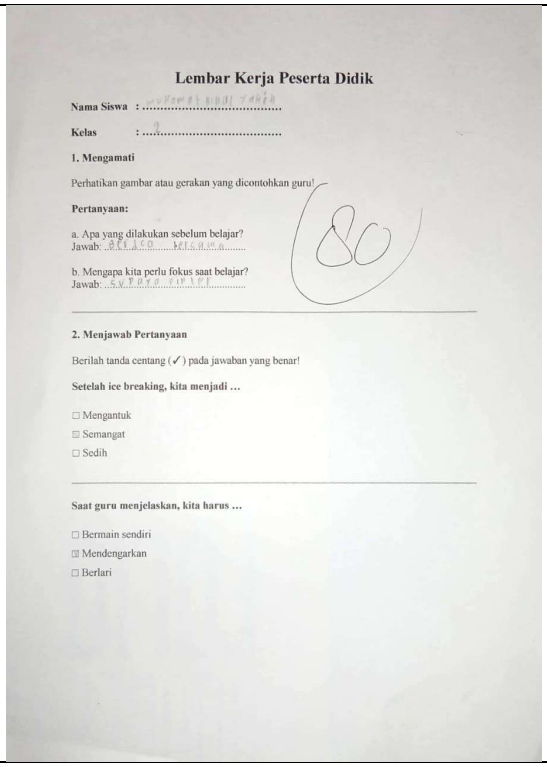

Lembar Kerja Peserta Didik

Nama Siswa : Muhammad Hidayat

Kelas : 2

1. Mengamati

Perhatikan gambar atau gerakan yang dicontohkan guru!

Pertanyaan:

a. Apa yang dilakukan sebelum belajar?
Jawab: berdoa bersama

b. Mengapa kita perlu fokus saat belajar?
Jawab: supaya tidak

80

2. Menjawab Pertanyaan

Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang benar!

Setelah ice breaking, kita menjadi ...

☐ Mengantuk
☑ Semangat
☐ Sedih

Saat guru menjelaskan, kita harus ...

☐ Bermain sendiri
☑ Mendengarkan
☐ Berlari

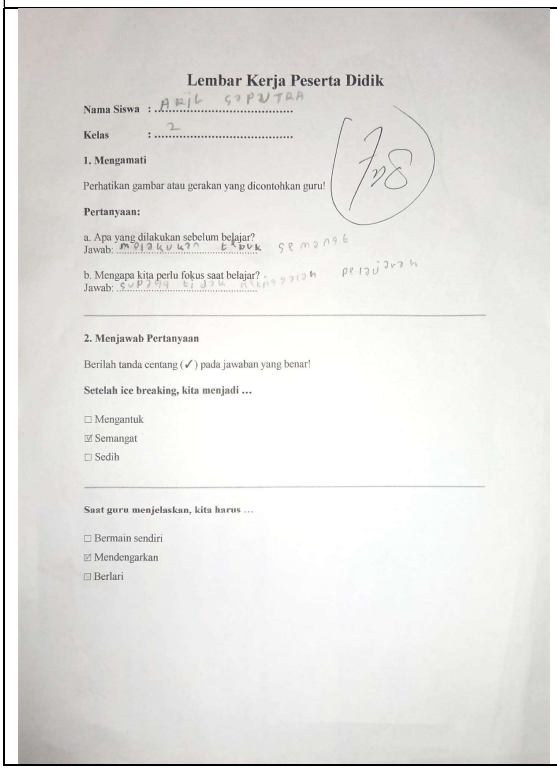

Lembar Kerja Peserta Didik

Nama Siswa : Aril saputra

Kelas : 2

1. Mengamati

Perhatikan gambar atau gerakan yang dicontohkan guru!

Pertanyaan:

a. Apa yang dilakukan sebelum belajar?
Jawab: berdoa bersama

b. Mengapa kita perlu fokus saat belajar?
Jawab: supaya tidak

7,8

2. Menjawab Pertanyaan

Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang benar!

Setelah ice breaking, kita menjadi ...

☐ Mengantuk
☑ Semangat
☐ Sedih

Saat guru menjelaskan, kita harus ...

☐ Bermain sendiri
☑ Mendengarkan
☐ Berlari

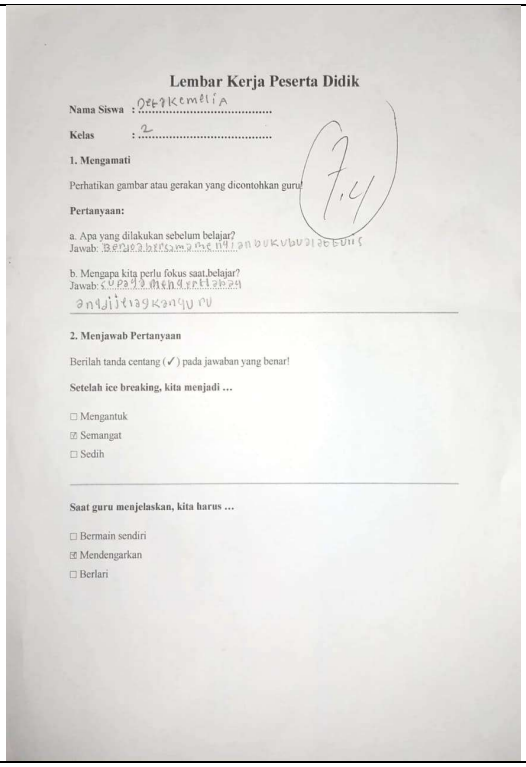

Lembar Kerja Peserta Didik

Nama Siswa : Dek Kemelia

Kelas : 2

1. Mengamati

Perhatikan gambar atau gerakan yang dicontohkan guru!

Pertanyaan:

a. Apa yang dilakukan sebelum belajar?
Jawab: Berdoa bersama

b. Mengapa kita perlu fokus saat belajar?
Jawab: supaya tidak

7,4

2. Menjawab Pertanyaan

Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang benar!

Setelah ice breaking, kita menjadi ...

☐ Mengantuk
☑ Semangat
☐ Sedih

Saat guru menjelaskan, kita harus ...

☐ Bermain sendiri
☑ Mendengarkan
☐ Berlari

Lampiran 5: Surat Izin Kepala Sekolah

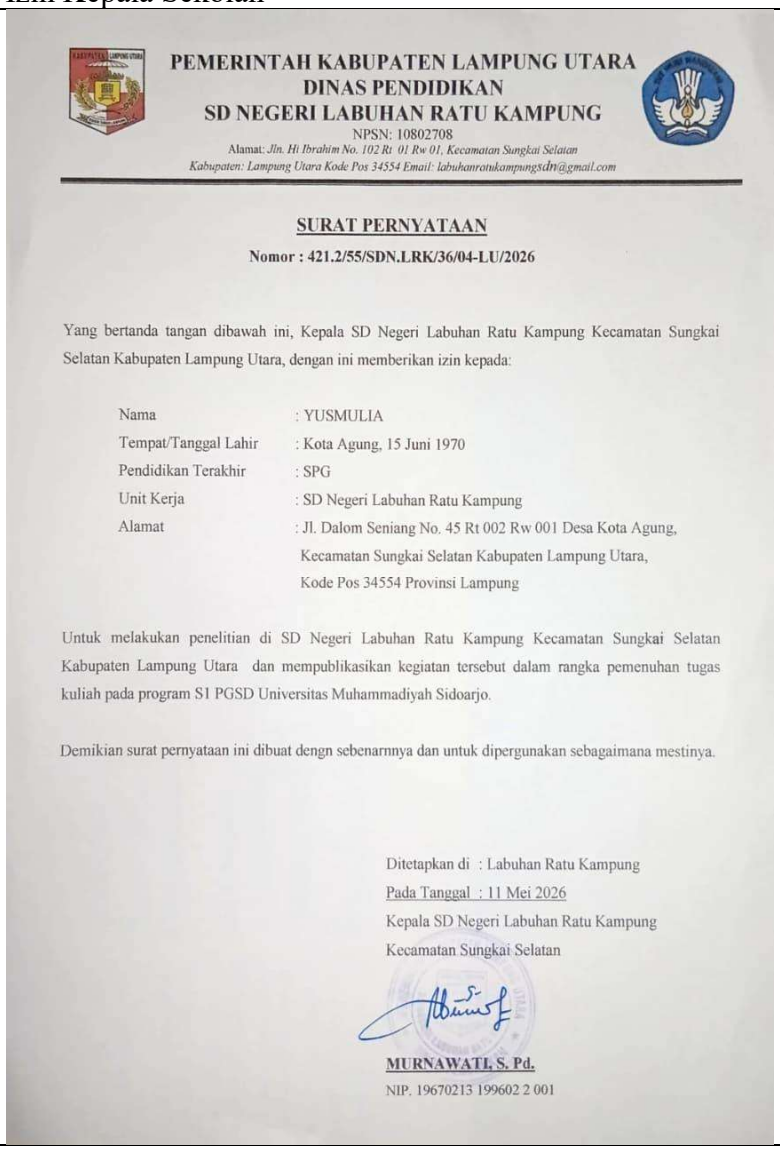

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI LABUHAN RATU KAMPUNG
NPSN: 10802708
Alamat: Jln. Hi Ibrahim No. 102 Rt 01 Rw 01, Kecamatan Sungkai Selatan
Kabupaten: Lampung Utara Kode Pos 34554 Email: labuhanratukampungsdn@gmail.com

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 421.2/55/SDN.LRK/36/04-LU/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SD Negeri Labuhan Ratu Kampung Kecamatan Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara, dengan ini memberikan izin kepada:

Nama	: YUSMULIA
Tempat/Tanggal Lahir	: Kota Agung, 15 Juni 1970
Pendidikan Terakhir	: SPG
Unit Kerja	: SD Negeri Labuhan Ratu Kampung
Alamat	: Jl. Dalom Seniang No. 45 Rt 002 Rw 001 Desa Kota Agung, Kecamatan Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara, Kode Pos 34554 Provinsi Lampung

Untuk melakukan penelitian di SD Negeri Labuhan Ratu Kampung Kecamatan Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara dan mempublikasikan kegiatan tersebut dalam rangka pemenuhan tugas kuliah pada program S1 PGSD Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengn sebenarnnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Labuhan Ratu Kampung
Pada Tanggal : 11 Mei 2026
Kepala SD Negeri Labuhan Ratu Kampung
Kecamatan Sungkai Selatan

MURNAWATI, S. Pd.
NIP. 19670213 199602 2 001